

BAB III

METODOLOGI

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian survei merupakan desain populer dalam pendidikan. Penelitian survei adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif di mana peneliti mengelola survei dengan sampel atau untuk seluruh populasi orang untuk menggambarkan sikap, pendapat, perilaku, atau karakteristik populasi.

Penelitian survei merupakan “kegiatan penelitian yang mengumpulkan data pada saat tertentu” (Sukarsdi, 2011, h.193). Kerlinger mengemukakan tentang penelitian survei yang dikutip oleh sugiyono:

Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis (Sugiono, 2007).

Tujuan penelitian survei adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat, serta karakter-karakter yang khas dari kasus atau kejadian suatu hal yang bersifat umum. Sesuai dengan jenis penelitian ini peneliti berusaha untuk mengetahui hubungan antara *self efficacy* dengan prestasi belajar siswa di SMPN 5 Kendari yaitu dengan menggunakan instrument angket.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Kendari. Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 3 bulan.

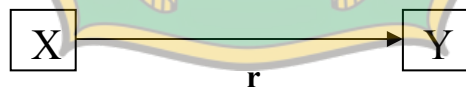
3.3 Variabel dan Desain Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Menurut Sugiono (2017, h.39) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel yaitu satu variabel X (*independent*), dan satu variabel Y (*dependent*) dengan rincian sebagai berikut:

- *Self efficacy* : Variabel X (*Independent*)
- Prestasi belajar siswa : Variabel Y (*Dependent*)

Penjelasan:

- Variabel Bebas (*Independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.
- Variabel Terikat (*Dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2017, h.39-40).



3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiono (2017, h.80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 5 Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara yang terdiri dari 571 siswa laki-laki dan 536 siswa perempuan

sehingga jumlah total siswa secara keseluruhan adalah berjumlah 1107 siswa. Adapun rincian jumlah siswa pada tiap kelas paralel dari jumlah total keseluruhan SMP Negeri 5 Kendari adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Sebaran Populasi Penelitian

NO	ROMBEL	KELAS VII	KELAS VIII	KELAS IX	JUMLAH
1	A	34	36	34	104
2	B	33	33	34	100
3	C	32	33	35	100
4	D	32	34	35	101
5	E	34	36	33	103
6	F	32	34	34	100
7	G	32	34	35	101
8	H	32	35	35	102
9	I	33	32	32	97
10	J	32	36	31	99
11	K	33	35	32	100
JUMLAH		359	378	370	1107

Sumber: Dokumentasi SMPN 5 Kendari

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiono (2017, h.181) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *stratified random sampling* (Sugiono, 2010, h.64). Dilakukan pembagian elemen-elemen populasi ke dalam strata. Selanjutnya dari masing-masing strata dipilih sampelnya secara random sesuai proporsinya. Sampling ini digunakan untuk mempelajari karakteristik yang berbeda di sekolah yang tingkatan kelasnya yang berbeda.

Adapun untuk menentukan besar sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Yamane dalam Ridwan (2010), yaitu:

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d^2 = Presisi yang ditetapkan 0,1%

Jumlah siswa sebanyak (N) = 1107 siswa dan presisi (d^2) = 10%. Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2+1} = \frac{1107}{1107 \cdot 0.1^2+1} \quad n = \frac{1107}{12,07} = 91,71$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka besarnya sampel adalah sebanyak 92 siswa. Penentuan sampel pada setiap kelas dilakukan secara proporsional, sedangkan teknik penarikan sampel pada setiap kelas dilakukan secara random sampling. $n_1 = \frac{N_1}{N} \cdot n$ Sugiyono dalam Ridwan (2010).

Keterangan :

n_i = Sampel pada setiap kelas

N_i = Populasi pada setiap kelas

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel

Rincian penetapan sampel dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Penentuan Besar Sampel Minimal pada Setiap Kelas

No	KELAS VII		KELAS VIII		KELAS IX		TOTAL
	Sampel	Jumlah Siswa	Sampel	Jumlah Siswa	Sampel	Jumlah Siswa	
1	$A = \frac{34}{1107} \cdot 92 = 2,82$	3 Orang	$A = \frac{36}{1107} \cdot 92 = 2,99$	3 Orang	$A = \frac{34}{1107} \cdot 92 = 2,82$	3 Orang	9 Orang
2	$B = \frac{33}{1107} \cdot 92 = 2,74$	3 Orang	$B = \frac{33}{1107} \cdot 92 = 2,74$	3 Orang	$B = \frac{34}{1107} \cdot 92 = 2,82$	3 Orang	9 Orang
3	$C = \frac{32}{1107} \cdot 92 = 2,65$	3 Orang	$C = \frac{33}{1107} \cdot 92 = 2,74$	3 Orang	$C = \frac{35}{1107} \cdot 92 = 2,90$	3 Orang	9 Orang
4	$D = \frac{32}{1107} \cdot 92 = 2,65$	2 Orang	$D = \frac{34}{1107} \cdot 92 = 2,82$	3 Orang	$D = \frac{35}{1107} \cdot 92 = 2,90$	3 Orang	8 Orang
5	$E = \frac{34}{1107} \cdot 92 = 2,82$	3 Orang	$E = \frac{36}{1107} \cdot 92 = 2,99$	3 Orang	$E = \frac{33}{1107} \cdot 92 = 2,74$	3 Orang	9 Orang
6	$F = \frac{32}{1107} \cdot 92 = 2,65$	2 Orang	$F = \frac{34}{1107} \cdot 92 = 2,82$	3 Orang	$F = \frac{34}{1107} \cdot 92 = 2,82$	3 Orang	8 Orang
7	$G = \frac{32}{1107} \cdot 92 = 2,65$	2 Orang	$G = \frac{34}{1107} \cdot 92 = 2,82$	3 Orang	$G = \frac{35}{1107} \cdot 92 = 2,90$	3 Orang	8 Orang
8	$H = \frac{32}{1107} \cdot 92 = 2,65$	2 Orang	$H = \frac{35}{1107} \cdot 92 = 2,90$	3 Orang	$H = \frac{35}{1107} \cdot 92 = 2,90$	3 Orang	8 Orang
9	$I = \frac{33}{1107} \cdot 92 = 2,74$	3 Orang	$I = \frac{32}{1107} \cdot 92 = 2,65$	2 Orang	$I = \frac{32}{1107} \cdot 92 = 2,65$	3 Orang	8 Orang
10	$J = \frac{32}{1107} \cdot 92 = 2,65$	3 Orang	$J = \frac{36}{1107} \cdot 92 = 2,99$	3 Orang	$J = \frac{31}{1107} \cdot 92 = 2,57$	2 Orang	8 Orang
11	$K = \frac{33}{1107} \cdot 92 = 2,74$	3 Orang	$K = \frac{35}{1107} \cdot 92 = 2,90$	3 Orang	$K = \frac{32}{1107} \cdot 92 = 2,65$	2 Orang	8 Orang
JUMLAH		29		32		31	92

Dengan demikian, maka sampel dalam penelitian ini adalah 92 responden

(siswi) dengan tingkat kesalahan sebesar 0.01 (10%)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk memperoleh data

guna memperkuat teori untuk pembuktian kebenaran hipotesis. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.5.1 Angket (Kuesioner)

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna (Riduwan, 2009, h.71). Angket atau kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai alternatif jawaban yang disediakan, sehingga dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut responden tinggal memilih alternatif jawaban yang dinilai paling sesuai dengan keadaan responden (Suharsimi Arikunto, 2009, h.141).

Adapun angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang *self efficacy* dan prestasi belajar siswa di SMPN 5 Kendari tahun pelajaran 2019/2020.

3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara mengadakan penelitian yang bersumber pada tulisan yang meliputi benda-benda tertulis seperti buku, dokumen, peraturan, catatan harian, notulen rapat, nilai raport dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2009, h.227).

Tehnik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keadaan umum SMPN 5 Kendari, letak geografis, dan sarana prasarana, juga data kuantitatif tentang *self efficacy* siswa.

3.5.3 Observasi

Observasi sebagai metode ilmiah, dapat diartikan sebagai metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung di lapangan serta pencatatan sistematis terhadap objek penelitian. Menurut Riduwan (2009, h.76) observasi

yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah atau deskripsi tentang lokasi penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 5 Kendari.

3.6 Instrumen Penelitian

Data dalam penelitian diperoleh dengan menggunakan dua instrumen yang berbentuk skala Likert, yaitu: (1) Skala *Self Efficacy*; (2) Skala Prestasi Belajar Siswa.

3.6.1 Variabel *Self Efficacy*

1. Definisi Konseptual

Self efficacy adalah keyakinan seseorang mengenai kemampuannya dalam menyelesaikan tugas untuk mencapai hasil tertentu. *Self efficacy* dapat ditinjau dari beberapa indikator, yaitu: (1) memiliki pandangan yang optimis, (2) merencanakan penyelesaian tugas, (3) memandang tugas sebagai tantangan bukan sebagai beban, (4) berminat terhadap tugas, (5) memiliki keuletan dalam menyelesaikan soal ujian, (6) bertahan dalam menyelesaikan tugas dalam kondisi apapun, (7) memiliki keuletan dalam menyelesaikan soal, (8) yakin akan kemampuan yang dimiliki, (9) belajar dari pengalaman, (10) menyikapi situasi dan kondisi yang beragam dengan cara yang baik dan positif, (11) memiliki cara menangani stres dengan tepat.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Instrumen ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yang dikembangkan dengan menggunakan model skala Likert yang terdiri atas lima pilihan, yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S),

Kurang Sesuai (KS), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS), dengan melibatkan indikator-indikator.

2. Kisi-kisi Instrumen *Self Efficacy*

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen *Self Efficacy*

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item	Jumlah	
<i>Self Efficacy</i>	Level	Memiliki pandangan yang optimis	1,2,3,4	4	
		merencanakan penyelesaian tugas	5,6	2	
		Memandang tugas sebagai tantangan bukan sebagai beban	7,8,9	3	
	Strenght		Berminat terhadap tugas	10,11,12	3
			Memiliki keuletan dalam menyelesaikan soal ujian	13,14,15,16	4
			Bertahan menyelesaikan soal dalam kondisi apapun	17,18,19	3
			Yakin akan kemampuan yang dimiliki	20,21,22	3
			Belajar dari pengalaman	23,24,25	3
		Generality	Menyikapi situasi dan kondisi yang beragam dengan cara yang baik dan positif	26,27	2
				Memiliki cara menangani stres dengan tepat	28,29,30
Jumlah				30	

3. Validitas Instrumen *Self Efficacy*

Proses pengembangan instrumen *Self efficacy* dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala likert sebanyak 30 pertanyaan yang seluruhnya terdiri dari pertanyaan positif dengan mengacu pada indikator yang ada pada tabel 3.3 kisi-kisi instrumen kesiapan belajar. Setelah mendapat persetujuan pembimbing dan telah diseminarkan melalui proposal, maka instrumen prestasi belajar diujicobakan pada 50 siswa SMPN 5 Kendari.

Proses validitasi instrumen dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu validitas butir untuk menghitung koefisien korelasi antara skor setiap butir dengan skor total. Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima sebagai instrumen penelitian adalah jika nilai r hitung butir lebih besar dari r tabel, ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dan sebaliknya, jika nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel ($r_{hitung} < r_{tabel}$) maka butir pertanyaan dianggap tidak valid sehingga tidak digunakan atau di drop.

Tingkat validitas instrument diuji pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $n = 50$ sehingga nilai r_{tabel} adalah sebesar 0,2353. Dari 30 butir pernyataan instrumen untuk mengukur *self efficacy*, maka 27 pernyataan dinyatakan valid karena memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,2353) sehingga 27 butir instrumen *self efficacy* ini digunakan dalam penelitian

4. Reliabilitas Instrumen *self efficacy*

Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengukur apakah instrumen penelitian yaitu item-item butir angket pada penelitian ini konsisten (menunjukkan hasil yang sama) walaupun digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas ini dengan menggunakan tehnik *alphaCronbach* yaitu “menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran dengan menggunakan SPSS.

Setelah semua pernyataan dinyatakan valid, kemudian dihitung koefisien reliabilitasnya menggunakan rumus *alphaCronbac*. Berdasarkan analisis menggunakan SPSS diperoleh nilai koefisien reliabilitas r *alphaCronbach* sebesar 0,679 $> r_{tabel} = 0,2353$ yang berarti bahwa butir-butir instrumen untuk mengukur *self efficacy* adalah dipercaya dapat mengukur reliabilitas *self efficacy*.

3.6.2 Prestasi Belajar Siswa

1. Definisi Konseptual

Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas mata pelajaran dan kegiatan pembelajaran di sekolah. Prestasi belajar siswa yang terutama dinilai adalah aspek kognitif karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa, dan evaluasi. Prestasi Belajar Siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai raport setiap mata pelajaran atau total skor yang dicapai oleh siswa di SMPN 5 Kendari.

3.7 Tehnik Analisa Data

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif terdiri atas penyajian data dalam tabel distribusi frekuensi dan histogram, perhitungan mean, median, modus, variansi, simpangan baku, dan rentangan teoretik data masing-masing variabel penelitian.

3.7.2 Analisis Inferensial

1. Pengujian Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis yang digunakan adalah uji normalitas dan uji linearitas

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel yang diteliti datanya berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal yaitu data-data yang memiliki sebaran yang sama atau mendekati kurva normal. Uji normalitas ini menggunakan uji *one sample kolmogorov smirnov* dengan bantuan program SPSS 17 for windows. Untuk

mengidentifikasi data berdistribusi normal adalah dengan melihat nilai probabilitas *2-tailed significance* yaitu jika masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linear. Adapun rumus yang digunakan dalam uji linearitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu (Sutrisno Hadi. 2004, h. 13)

Pada penelitian ini data di a

nalisis dengan bantuan program SPSS 17 for windows. kriteria yang digunakan apabila harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} signifikansi 5% maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear. Lebih jelas lagi jika nilai p lebih besar dari 0,05 maka kedua variabel mempunyai hubungan yang linear, sebaliknya jika nilai p lebih kecil dari 0,05 maka hubungan antara kedua variabel tidak linear.

3) Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Hipotesis ini harus diuji kebenarannya secara empiris. Penelitian ini terdiri dari dua macam hipotesis, yaitu hipotesis nihil (H_0) yaitu hipotesis yang menyatakan

tidak ada hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dan hipotesis alternatif (H_a) yaitu hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Sebelum dilakukan analisis statistik untuk pembuktian hipotesis alternatif yang diajukan maka perlu dilakukan hipotesis nihilnya. Hal ini dimaksudkan agar dalam pembuktian hipotesis tidak berprasangka dan tidak berpengaruh dari pernyataan hipotesis alternatifnya.

Dalam penelitian ini, untuk mencari hubungan baik antara satu variabel bebas dengan variabel terikat maupun hubungan antara variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat peneliti menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana dan regresi ganda dan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel maka peneliti menggunakan uji korelasi.

Selanjutnya secara keseluruhan analisis data akan digunakan dengan program SPSS 17 for windows. Maka uji hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas (Sig) yang diperoleh dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan cara pengambilan keputusan bahwa; jika nilai probabilitas (Sig) $\rho >$ nilai $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima, dan jika nilai probabilitas (Sig) $\rho <$ nilai $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak.

3.8 Hipotesis Statistik

Secara statistik hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.8.1 Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka tolak H_0 terima H_1 artinya signifikan, dan

3.8.2 Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka tolak H_1 terima H_0 artinya tidak signifikan